

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)**

Desy Mariani¹

Suryani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur,

Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260. Indonesia

Email : desy.mariani@budiluhur.ac.id¹, suryani@budiluhur.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure and Corporate Social Responsibility Disclosure to corporate value with profitability as a moderating variable in the consumer goods industry sector listed in Indonesia Stock Exchange. The Sampling process uses a purposive sampling method. The sample of this study consist of 19 companie of consumer goods industry sector in Indonesia Stock Exchange period 2012 to 2016. This research uses partial least square analysis using SmartPLS program. The results showed that the profitability of the company had a significant positive effect on firm value, ERM Disclosure, Intellectual Capital Disclosure and CSR disclosure had no significant effect on firm value, and profitability was not able to moderate the effect of ERM Disclosure, Intellectual Capital Disclosure and CSR disclosure to corporate value.

Keywords: Capital Structure, Profitability, CSR Disclosure, GCG and Corporate Value.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 19 perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016. Penelitian ini menggunakan analisis *partial least square* menggunakan program SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, *ERM Disclosure*,

Intellectual Capital Disclosure dan *CSR disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *ERM Disclosure, Intellectual Capital Disclosure* dan *CSR disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, CSR Disclosure, profitabilitas dan Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu diketahui oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan investasi, karena nilai perusahaan memiliki kemampuan yang menjelaskan prestasi perusahaan dan memiliki hubungan yang cukup erat dengan pasar modal (Suryani, 2017). Menurut Pamungkas dan Maryati (2017), nilai sebuah perusahaan tercermin pada harga sahamnya yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang bisa digunakan oleh investor untuk mengetahui perihal nilai perusahaan. Dari laporan keuangan investor dapat memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil – hasil yang dicapai oleh perusahaan. Menurut Devi *et al* (2017), keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi finansial yang terdapat pada laporan keuangan tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan telah tepat. Oleh karena itu, mempertimbangkan pengungkapan informasi non-finansial yang diungkapkan oleh perusahaan juga dinilai penting dalam menentukan keputusan investasi.

Salah satu informasi non-finansial yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah informasi profil risiko perusahaan serta pengelolaan atas risiko tersebut. Menurut Kumalasari dan Indah (2014), pengungkapan risiko oleh perusahaan sangat berguna bagi para *stakeholder* untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan saham. *Enterprise Risk Management Disclosure* yang tinggi menggambarkan adanya tata kelola risiko perusahaan yang baik, termasuk juga memastikan pengendalian internal perusahaan masih tetap terjaga. *Enterprise Risk Management Disclosure* yang berkualitas tinggi pada suatu perusahaan memberikan dampak positif terhadap persepsi pelaku pasar (Baxter *et al.*, 2013).

Penelitian sebelumnya yang telah meneliti pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang berbeda - beda. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah Devi *et al* (2017) yang menemukan bukti bahwa pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Aditya dan Naomi (2017) menemukan bukti bahwa pengungkapan *enterprise risk management* di perusahaan sektor konstruksi dan

property berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pamungkas dan Maryati (2017) menemukan bukti bahwa *enterprise risk management disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain pengungkapan informasi profil risiko perusahaan, pengungkapan informasi mengenai aset tidak berwujud juga merupakan informasi non-finansial yang sangat penting bagi investor, salah satunya adalah *Intellectual Capital* yang merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang terdiri dari tiga komponen utama organisasi, yaitu modal manusia (*human capital*), modal organisasi (*structural capital* atau *organizational capital*), dan modal pelanggan (*relational capital* atau *customer capital*) (Fauzia, 2016).

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti pengaruh *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang berbeda – beda. Fauzia (2016) melakukan penelitian terhadap 72 sampel data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menemukan bukti bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa semakin besar modal intelektual yang dialokasikan oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan dari penelitian yang dilakukan oleh Octaviany (2015) terhadap perusahaan yang termasuk dalam kelompok Sepuluh Besar Peningkatan *Corporate Governance Perception Index* dan menemukan bukti bahwa *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini membuktikan bahwa dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang belum memaksimalkan transparansi *intellectual capital disclosure*.

Informasi non-finansial selanjutnya yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah CSR karena CSR telah menjadi perhatian dikalangan masyarakat. CSR yang menjadi perhatian masyarakat ini menandakan bahwa CSR merupakan hal yang penting dalam aktivitas perusahaan di suatu wilayah tertentu. Lako (2011) menyebutkan bukti-bukti empiris yang menunjukkan adanya sejumlah keuntungan jika perusahaan peduli dan melaporkan informasi CSR dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan diantaranya profitabilitas dan kinerja keuangan akan kian kokoh, meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi dari pihak luar serta meningkatnya reputasi, *goodwill*, dan nilai perusahaan. Handriyani (2013) melakukan penelitian terhadap 30 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *CSR Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan manufaktur yang telah mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosialnya memiliki citra positif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Menganalisis rasio profitabilitas berguna untuk mengevaluasi keuntungan perusahaan sehubungan dengan tingkat penjualan tertentu, tingkat aset tertentu, atau investasi pemilik. Tanpa keuntungan, suatu perusahaan tidak bisa menarik modal dari luar. Oleh karena itu dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel pemoderasi yang bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *enterprise risk management disclosure*, *intellectual capital disclosure* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Pada *signalling theory* disebutkan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat penting bagi pihak di luar perusahaan. Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang baik diharapkan dapat memberikan reaksi positif dari pasar. Dengan informasi yang diungkapkan perusahaan diharapkan dapat menjadi acuan untuk *stakeholder* dalam mengambil keputusan.

Enterprise Risk Management Disclosure

Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure adalah informasi yang berkaitan dengan komitmen suatu perusahaan dalam mengelola risiko (Devi *et al*, 2017). Tujuan utama ERM adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan (Hery, 2015). Pada bulan September 2004 *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* mempublikasikan ERM sebagai suatu proses manajemen risiko perusahaan yang dirancang dan diimplementasikan ke dalam setiap strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dalam penelitian ini ERM *Disclosure* diukur indeks jumlah pengungkapan item ERM yang mengacu pada ERM *Framework* berupa 108 item pengungkapan ERM yang mencakup delapan dimensi yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian,

penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (Meizaroh dan Lucyanda, 2011).

Intellectual Capital Disclosure

Menurut Octaviany (2015) *intellectual capital* merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat menghasilkan nilai perusahaan seperti keunggulan dalam berkompetisi yang didasarkan pada beberapa komponen utama *intellectual capital* seperti *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. *Intellectual capital* dengan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam penelitian ini *intellectual capital disclosure* diukur dengan indeks jumlah pengungkapan item *IC Disclosure* sesuai dengan dimensi yang digunakan oleh Rashid, *et al.* (2012), yaitu: sumber daya manusia, pelanggan, teknologi informasi, proses, strategi, riset dan pengembangan (*R&D*) yang dijabarkan menjadi 84 item.

Corporate Social Responsibility Disclosure

CSR adalah suatu bentuk tindakan yang berawal dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas (Retno dan Priantinah, 2012). Pengungkapan CSR adalah proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan ekonomi organisasi untuk kelompok tertentu dalam masyarakat dan masyarakat secara keseluruhan (Gray *et al.*, 1987). Dalam penelitian ini CSR diukur dengan indeks jumlah item pengungkapan CSR yang mencerminkan seberapa luas perusahaan mengungkapkan item CSR yang dijalankan berdasarkan *GRI Index G3* dengan total item pengungkapan sebanyak 78 item.

Profitabilitas

Kasmir (2013:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba. Ukuran rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Ross *et al.* (2009:91) yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Nilai Perusahaan

Kristianti (2013) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah harga saham yang beredar di pasar saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Dengan kata lain nilai perusahaan mencerminkan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur nilai pasar perusahaan mengacu pada penelitian Suryani (2017) yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

***Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Janor *et al* (2017) manajemen risiko perusahaan semakin penting bagi bisnis terutama di lingkungan risiko dinamis dan bermunculan saat ini. Pengungkapan risiko juga merupakan salah satu cara perusahaan untuk berkomunikasi dengan para *stakeholdernya*. Luas pengungkapan manajemen risiko menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola manajemen risikonya dan membuktikan bahwa perusahaan berusaha untuk memuaskan kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*. Dengan demikian semakin luas pengungkapan risiko perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan karena adanya usaha perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para *stakeholder*. Suatu perusahaan akan dinilai lebih baik jika mampu melakukan pengungkapan secara lebih luas karena dinilai telah mampu menerapkan prinsip transparansi (Rustiarini, 2012). Oleh karena itu, dihipotesiskan :

H₁ : *Enterprise Risk Management Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

***Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan**

Informasi *intellectual capital* sangat dibutuhkan oleh investor karena informasi ini mencerminkan kapabilitas perusahaan di masa mendatang. Pelaporan *intellectual capital* yang tidak disajikan atau terbatas disajikan kepada pihak eksternal akan berdampak pada kurangnya informasi bagi investor tentang pengembangan sumber daya tak berwujud perusahaan sehingga akan menyebabkan persepsi investor tentang kondisi dan prospek perusahaan menjadi lebih rendah sehingga *intellectual capital* merupakan kunci penggerak nilai perusahaan, semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan mengenai *intellectual capital* dalam laporan tahunan maka semakin tinggi

nilai perusahaan. Fauzia (2016) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa semakin besar modal intelektual yang dialokasikan oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dihipotesiskan :

H₂ : *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan. Handriyani (2013) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa *CSR Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan manufaktur yang telah mengungkapkan informasi pertanggungjawaban sosialnya memiliki citra positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dihipotesiskan:

H₃ : *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diperoleh perusahaan baik rendah maupun cenderung tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan dapat memprediksi nilai arus kas di masa depan sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Manu, dkk. 2014). Oleh karena itu, dihipotesiskan :

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Selain pengungkapan profitabilitas yang merupakan informasi finansial perusahaan, pengungkapan informasi non-finansial berupa *ERM Disclosure*, *IC Disclosure* dan *CSR Disclosure* merupakan hal yang sangat penting karena merupakan media komunikasi perusahaan terhadap pihak luar untuk menyampaikan aktifitas penunjang keberlangsungan usaha dimasa mendatang. Tujuan utama ERM adalah untuk

mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan (Fraser dan Simskins, 2010). Maka hipotesis yang diturunkan adalah sebagai berikut:

H₅ : Profitabilitas memoderasi pengaruh ERM *Disclosure* terhadap nilai perusahaan

Modal intelektual (*intellectual capital*) dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dalam memotivasi karyawannya agar dapat berinovasi dan dapat meningkatkan produktivitasnya, serta memiliki sistem dan struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan (Sayyidah dan Saifi, 2017). Sayyidah dan Saifi (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dihipotesiskan :

H₆ : Profitabilitas memoderasi pengaruh IC *Disclosure* terhadap nilai perusahaan

Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki lingkungannya (ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat dan akibatnya para investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan (Handriyani, 2013). Handriyani (2013) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *CSR Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dihipotesiskan :

H₇ : Profitabilitas memoderasi pengaruh CSR *Disclosure* terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai 2016 yaitu sebanyak 40 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria penentuan sampel berupa: 1). perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia; 2). perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode penelitian, yaitu tahun 2012 sampai dengan 2016; 3). perusahaan yang melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan; 4). perusahaan yang mengungkapkan pengungkapan sukarela manajemen risiko; dan 5). perusahaan yang mengungkapkan adanya aset intelektual. Diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan selama 5 tahun periode pengamatan sehingga jumlah data observasi sebanyak 95 data.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1 : Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|-------|
| Variabel Eksogen | | | |
| 1. <i>Enterprise Risk Management Disclosure</i> (Devi dkk, 2017) | <i>Enterprise Risk Management Index</i> | $ERMD_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ | Rasio |
| 2. <i>Intellectual Capital Disclosure</i> (Octaviany, 2015) | <i>Intellectual Capital Index</i> | $ICD_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ | Rasio |
| 3. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Sayekti dan Wondabio, 2007) | <i>Corporate Social Responsibility Index</i> | $CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ | Rasio |
| B. Endogen Dependen | | | |
| Nilai Perusahaan (Kristianti, 2013) | <i>Price Book Value (PBV)</i> <i>Earning Per Share (EPS)</i> <i>Price Earning Ratio (PER)</i> | $\frac{\text{Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$ $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Common Share Outstanding}}$ $\frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$ | Rasio |
| C. Endogen Pemoderisasi | | | |
| Profitabilitas (Setyawati & Nursiam, 2014 dan Kasmir, 2013) | <i>Net Profit Margin (NPM)</i> <i>Return On Asset (ROA)</i> <i>Return On Equity (ROE)</i> | $\frac{EAT}{\text{Total Sales}}$ $\frac{EAT}{\text{Total Asset}}$ $\frac{EAT}{\text{Total Shareholder Equity}}$ | Rasio |

Teknik Analisis Data

Analisis dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan metode *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS) yang dijalankan dengan menggunakan software *SmartPLS versi 3.0*. Adapun tahapan yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran penyebaran dan pemusatan data.
2. Pengujian model pengukuran (*Outer Model*) yang merupakan pengujian indikator dengan melihat validitas dan reliabilitas indikator pengukur variabel laten.

3. Pengujian model struktural (*Inner Model*) yang merupakan pengujian hipotesis dengan melihat nilai R-square nilai *t-statistic*.
4. Pengujian efek moderasi dalam model persamaan struktural.

MODEL PENELITIAN

Model 1

Persamaan model struktural (*inner model*) tanpa efek moderasi sebagai berikut:

$$\eta = \gamma_1\xi_1 + \gamma_2\xi_2 + \gamma_3\xi_3 + \gamma_4\xi_4 + \zeta$$

Keterangan : η = Eta, variabel endogen (Nilai Perusahaan)

γ = Gamma (kecil), koefisien variabel eksogen terhadap endogen

ξ = Ksi, variabel eksogen (*ERM Disclosure, IC Disclosure, CSR Disclosure*)

ζ = Zeta (kecil), galat model

Model 2

Persamaan model struktural (*inner model*) dengan efek moderasi sebagai berikut:

$$\eta = \gamma_1\xi_1 + \gamma_2\xi_2 + \gamma_3\xi_3 + \gamma_4\xi_4 + \xi_1*Z + \xi_2*Z + \xi_3*Z + \zeta$$

Keterangan : η = Eta, variabel endogen

γ = Gamma (kecil), koefisien variabel eksogen terhadap endogen

ξ = Ksi, variabel eksogen (*ERM Disclosure, IC Disclosure, CSR Disclosure*)

Z = Variabel pemoderasi (Profitabilitas)

ζ = Zeta (kecil), galat model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif secara keseluruhan menunjukkan nilai standar deviasi tidak melebihi dua kali nilai mean artinya sebaran data sudah baik.

Tabel 2 : Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | n | Minimum | Maximum | Mean | Standard Deviation |
|---------------------|----|---------|-----------|----------|--------------------|
| ERMD | 95 | 0,23 | 0,82 | 0,56 | 0,16 |
| ICD | 95 | 0,22 | 0,87 | 0,53 | 0,14 |
| CSRD | 95 | 0,17 | 0,78 | 0,49 | 0,15 |
| NPM | 95 | 1,20 | 32,88 | 10,85 | 7,53 |
| ROA | 95 | 1,54 | 71,51 | 14,77 | 13,32 |
| ROE | 95 | 2,73 | 143,53 | 29,79 | 35,23 |
| EPS | 95 | 4,97 | 55.576,08 | 2.621,78 | 7.654,03 |
| PER | 95 | 6,09 | 127,16 | 24,91 | 15,95 |
| PBV | 95 | 0,59 | 58,48 | 8,57 | 12,99 |

Sumber : Laporan Tahunan Perusahaan periode 2012 – 2016

Hasil Uji Kekuatan Model 1

Tabel 3 : Hasil R-Square Model 1

| R Square | | | | | |
|--------------------------------|----------------------|--------------------------------|-------------------|---------------------|----------|
| Mean, STDEV, T-Values, P-Va... | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias C... | Samples | Cop | |
| | Original Sampl... | Sample Mean (| Standard Devia... | T Statistics (O... | P Values |
| NILAI PERUSAHAAN | 0.814 | 0.833 | 0.033 | 24.373 | 0.000 |

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS

Nilai R- Square model 1 sebesar 0,814 artinya besarnya variance yang dapat dijelaskan oleh variabel endogen terhadap variabel eksogen sebesar 81,40% dan sisanya sebesar 18,60% merupakan pengaruh dari faktor lain.

Hasil Uji Hipotesis

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis adalah dengan melihat hasil *t-statistic* pada *path coefficients* dengan *t*-tabel sebagai berikut :

1. Pada tingkat signifikansi 1%, jika nilai *t-statistic* > 2,58 hipotesis diterima
2. Pada tingkat signifikansi 5%, jika nilai *t-statistic* > 1,96 hipotesis diterima.
3. Pada tingkat signifikansi 10%, Jika nilai *t-statistic* > 1,64 hipotesis diterima.
4. Jika nilai *t-statistic* < 1,64 maka hipotesis ditolak.

Hasil Uji Hipotesis Model 1

Tabel 4 : Hasil Uji Hipotesis - Model 1

| Path Coefficients | | | | | |
|------------------------------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------------|----------|
| | Original Sampl... | Sample Mean (| Standard Devia... | T Statistics (O... | P Values |
| CSR -> NILAI PERUSAHAAN | 0.004 | 0.004 | 0.037 | 0.095 | 0.924 |
| ERMD -> NILAI PERUSAHAAN | -0.013 | -0.013 | 0.054 | 0.243 | 0.808 |
| ICD -> NILAI PERUSAHAAN | -0.015 | -0.015 | 0.041 | 0.362 | 0.718 |
| PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN | 0.901 | 0.907 | 0.021 | 42.251 | 0.000 |

Sumber : Output Pengolahan Data Menggunakan SmartPLS

Dari hasil *path coefficient* pada tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel pengungkapan CSR dan Profitabilitas memperoleh nilai koefisien jalur positif dengan nilai masing - masing sebesar 0,004 dan 0,901 dan nilai *t-statistic* yang diperoleh masing-masing sebesar 0,095 dan 42,251. Ini berarti variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai *t-statistik* di bawah 1,64 sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena memperoleh nilai *t-statistik* di atas 2,58. Untuk variabel ERM *disclosure* dan IC *disclosure* memperoleh nilai koefisien jalur negatif dengan nilai masing-masing sebesar -0,013 dan -0,015 dan nilai *t-statistik* masing-masing sebesar 0,243 dan 0,362. Ini berarti variabel ERM *disclosure* dan IC *disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai *t-statistik* di bawah 1,64.

Hasil Uji Kekuatan Full Model Interaksi – Model 2

Tabel 5 : Hasil R-Square Model 2

| R Square | | | | | |
|------------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------------|----------|
| | Original Sampl... | Sample Mean (| Standard Devia... | T Statistics (O... | P Values |
| NILAI PERUSAHAAN | 0.819 | 0.857 | 0.034 | 23.861 | 0.000 |

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS

Nilai R- *Square* model 2 sebesar 0,819 artinya besarnya *variance* yang dapat dijelaskan oleh variabel endogen terhadap variabel eksogen sebesar 81,90% dan sisanya sebesar 18,10% merupakan pengaruh dari faktor lain. Nilai *effect size* untuk model interaksi diperoleh dihitung dengan cara :

$$f^2 = \frac{R^2_{\text{model with moderator}} - R^2_{\text{model without moderator}}}{1 - R^2_{\text{model with moderator}}}$$

$$f^2 = \frac{0,819 - 0,814}{1 - 0,819}$$

$$f^2 = 0,0276$$

Karena nilai *effect size* diperoleh $0,0276 > 0,02$ maka dapat disimpulkan bahwa model termasuk dalam kategori lemah.

Hasil Uji Hipotesis Model 2

Tabel 6 : Hasil Uji Hipotesis Model 2

| Path Coefficients | | | | | | |
|------------------------------------|----------------------|--------------------------------|-------------------|---------------------|----------|--|
| Mean, STDEV, T-Values, P-Va... | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias C... | Samples | Copy to Clipboard: | | |
| | Original Sampl... | Sample Mean (| Standard Devia... | T Statistics (O... | P Values | |
| CSRD -> NILAI PERUSAHAAN | 0.012 | 0.009 | 0.044 | 0.280 | 0.780 | |
| CSRD*PROFT -> NILAI PERUSAHAAN | -0.006 | -0.005 | 0.089 | 0.068 | 0.946 | |
| ERMD -> NILAI PERUSAHAAN | -0.006 | -0.009 | 0.050 | 0.126 | 0.900 | |
| ERMD*PROFT -> NILAI PERUSAHAAN | -0.058 | -0.072 | 0.089 | 0.649 | 0.517 | |
| ICD -> NILAI PERUSAHAAN | -0.027 | -0.024 | 0.077 | 0.352 | 0.725 | |
| ICD*PROFT -> NILAI PERUSAHAAN | -0.044 | -0.034 | 0.169 | 0.262 | 0.793 | |
| PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN | 0.897 | 0.880 | 0.067 | 13.469 | 0.000 | |

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS

Interpretasi Hasil Penelitian

Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis model 1 pada tabel 4 menunjukkan bahwa H_1 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih kecil dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Enterprise Risk Management Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikansi pada model 2 dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa H_1 pada model 2 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih kecil dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Enterprise Risk Management Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diartikan bahwa investor belum menilai penanganan risiko yang dilakukan perusahaan sebagai suatu hal penting yang dapat dipertimbangkan untuk melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pamungkas dan Maryati (2017) yang menemukan bukti bahwa *Enterprise Risk Management Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi dkk (2017) yang menemukan bukti

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

***Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji signifikansi model 1 pada tabel 4 menunjukkan bahwa H_2 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih kecil dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikansi pada model 2 dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa H_2 pada model 2 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih kecil dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang sulit untuk diukur, dinilai, dan diwujudkan dalam bentuk satuan angka sehingga pada umumnya luasnya penguasaan perusahaan atas pengetahuan dan teknologi tidak diikuti dengan laporan yang memadai atas penguasaan ilmu pengetahuan tersebut.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Octaviany (2015) yang menemukan bukti bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzia dan Lailatul (2016) serta Pamungkas dan Maryati (2017) yang menemukan bukti bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

***Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji signifikansi model 1 pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa H_3 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih kecil dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikansi pada model 2 dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa H_3 pada model 2 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih kecil dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diakibatkan oleh beberapa fenomena seperti rendahnya pengungkapan CSR, dan variabel CSR tidak dapat diukur secara langsung. Pengungkapan CSR sebagai variabel independen tidak dapat secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. CSR dalam penelitian ini hanya menjelaskan prosentase luas pengungkapan saja, yang bagi masyarakat awam merupakan ukuran

yang tidak konkret dalam mempengaruhi keputusan investasi, sehingga diperlukan variabel moderating untuk menjelaskan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Suryani (2017), Agustine (2014) dan Retno (2012) yang menemukan bukti bahwa pengungkapan CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu (2014), Setyowati dan Nursiam (2014) yang menemukan bukti bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan karena perbedaan objek penelitian dan tahun pengamatan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji signifikansi model 1 pada tabel 4 menunjukkan bahwa H_4 diterima pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih besar dari 2,58 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikansi model 2 pada tabel 6 menunjukkan bahwa H_4 diterima pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih besar dari 2,58 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi dan semakin meningkat merupakan signal bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek bagus di masa yang akan mendatang sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat pula. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryani (2017), Rasyid, *et al* (2015), Mursalim, *et al.* (2015) dan Dewi (2013) yang menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kumar (2015) yang menemukan bukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas memoderasi pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji signifikansi model 2 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management Disclosure* yang dimoderasi dengan profitabilitas memiliki nilai koefisien jalur negatif sebesar -0,058 dan nilai *t-statistic* yang diperoleh adalah sebesar 0,517 yang berarti bahwa H_5 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* lebih kurang dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bukan

merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Semakin luas perusahaan mengungkapkan manajemen terhadap risiko – risiko yang mungkin ataupun telah terjadi di perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan baik pada saat perusahaan memperoleh profitabilitas tinggi maupun saat perusahaan memiliki profitabilitas rendah.

Profitabilitas memoderasi pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji signifikansi model 2 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa *Intellectual Capital Disclosure* yang dimoderasi dengan profitabilitas memiliki nilai koefisien jalur bertanda negatif sebesar -0,044 dan nilai *t-statistic* yang diperoleh adalah sebesar 0,793 yang berarti bahwa H_6 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memiliki nilai *t-statistik* kurang dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bukan merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Pengungkapan modal intelektual yang dilakukan perusahaan pada saat perusahaan memperoleh profitabilitas tinggi tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan begitu pula pada saat profitabilitas perusahaan rendah. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Sayyidah dan Saifi (2017) yang membuktikan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji signifikansi model 2 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang dimoderasi dengan profitabilitas memiliki nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,006 dan nilai *t-statistic* yang diperoleh adalah sebesar 0,946 atau $< 1,64$. Ini berarti H_7 ditolak pada tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% karena memperoleh nilai *t-statistik* kurang dari 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bukan merupakan variabel moderator yang dapat memoderasi secara signifikan pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Seberapapun luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan baik itu dalam keadaan profitabilitas perusahaan tinggi maupun profitabilitas perusahaan rendah karena CSR merupakan strategi jangka panjang yang hasilnya mungkin tidak dapat langsung

dirasakan oleh perusahaan dalam jangka waktu singkat. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suryani (2017) dan Handriyani dan Andayani (2013) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Komalasari dan Purnawati (2017) yang membuktikan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Penelitian

Bagi manajemen perusahaan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan yang tepat dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan. Manajemen harus bisa berfokus meningkatkan kinerja pada faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini pengungkapan *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure* bukanlah faktor yang signifikan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat fokus kepada hal lain seperti peningkatan kinerja profitabilitas yang berdasarkan hasil penelitian merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat memberi peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik, diantaranya:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sedikit yaitu hanya 19 perusahaan di Bursa Efek Indonesia, peneliti yang akan datang diharapkan dapat

menseleksi lebih banyak perusahaan yang dijadikan sampel sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi

- b. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel moderator untuk mengetahui determinan nilai perusahaan. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat melakukan pengujian untuk membandingkan determinan nilai perusahaan antar sektor industri menggunakan metode *multi group analysis* yang terdapat dalam SmartPLS untuk mengetahui apakah *enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan corporate social responsibility disclosure* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di sektor lain

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Oka dan Prima Naomi. 2017. Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Volume 7 (2), Oktober 2017. P-ISSN : 2087-2038; E-ISSN:2461-1182, hal. 167-180.
- Agustine, Ira. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *FINESTA*. VOL. 1 NO. 1, 42-47.
- Baxter, R., J. C. Bedard, R. Hoitash, and A. Yezegel. 2013. Enterprise Risk Management Program Quality: Determinants, Value Relevance, and the Financial Crisis. *Contemporary Accounting Research*. 30 (4), 12641295.
- Devi, Sunitha, I Gusti Nyoman Budiasih dan I Dewa Nyoman Badera. 2017. Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 14, No. 1, hal 20 – 45.
- Dewi, Mahatma AS. dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Udayana*. 4.2. ISSN : 2302-8556.
- Fauzia, Norma dan Lailatul Amanah. 2016. Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 5, Nomor 4, April 2016. ISSN : 2460-0585.
- Fraser, John dan Simkins Betty J. 2010. *Enterprise Risk Management: Today's Leading Reseach and Best Practices for Tomorrow Excecutives*. John Wiley & Sons, inc
- Gray, D. Owen, and K.T. Maunders. 1987. *Corporate social reporting: accounting and accountability* (London: Prentice-Hall).
- Handriyani, Arik Novia dan Andayani. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 2 No. 5.
- Hery. 2015. *Manajemen Resiko Bisnis (Enterprise Risk Manajemen) "Every Employee Is Risk Owner*. Jakarta. PT Grasindo.

- Janor, Mohd. Hafizuddin Syah, Mohamad Abdul Hamid dan Puan Yatim. 2017. The Effect of Enterprise Risk Management on Firm Value : Evidence from Malaysian Technology Firms. *Jurnal Pengurusan*. 49. 3-11.
- Jogiyanto, Hartono. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE UGM
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1 Cetakan ke-6*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Komalasari, Denisia dan N K Purnawati. 2017. Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Aimi*. Oktober 2017. ISBN : 1234-5678-90-12-1.
- Kristianti, Rina A. 2013. Determinant of Firm Value and Debt Policy as Moderating Variable. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2013)*, Bali 2013. ISBN : 978-979-9234-49-0.
- Kumalasari, Magda dan Indah Anisykurlillah. 2014. *Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko*. Accounting Analysis Journal 3 (1) 2014 Unversitas Negeri Semarang. ISSN : 2252-6765.
- Kumar, Rajesh. 2015. Determinants of Value Creation on GCC Firm –An Application of PLS-SEM Model. *Asian Journal of Finance and Accounting*, Vo. 7, No. 1, 2015. ISSN : 1946-052X.
- Lako A. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta; Erlangga.
- Manu, Indriani NA. Sautma Ronny, Mariana. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Utama Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FINESTA*, Vol. 2, No.2, 2014.
- Meizaroh dan Lucyanda, J. 2011. Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Hal 1-30.
- Mursalim., Hendra Gunawan., Nur Alamzah., Abdullah Sanusi., 2015. Financial Decision, Innovation, Profitability and Company Value: Study on Manufacturing Company Listed in Indonesian Stock Exchange. *Information Management and Business Review*. Vol. 7, No. 2, pp. 72-78, April 2015. ISSN 2220-3796
- Octaviany G, Isabella. 2015. Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal TEKUN*. Volume VI/No. 01. Maret 2015 : 96-111.
- Pamungkas, Achmad Sidiq dan Sri Maryati. 2017. Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Debt to Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *SEMNAS IIB DARMAJAYA PROSIDING*. ISSN: 2598 – 0246. E-ISSN:2598-0238.
- Rashid, Azwan Abdul., Ibrahim, Muhd Kamil., Othman, Radiah., dan See, Kok Fong.2012. IC disclosures in IPO prospectuses: evidence from Malaysia. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 13 No. 1, pp. 57-80.
- Rasyid, Abdul., Mahfudnurnajammudin., Masdar Masud., dan Muhammad Su'un. 2015. Effect of Ownership Structure, Company size and Profitability on Dividend Policy and Manufacturing Company's value in Indonesia Stock Exchange. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(20) June 2015, Pages: 618-624. ISSN:1991-8178.

- Retno M., Reny Dyah dan Denies Priantinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1
- Ross, Westerfield dan Jordan. 2009. *Corporate Finance Fundamentals: Pengantar Keuangan Perusahaan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Rafika Yuniasih dan Christine. Jakarta; Salemba empat
- Rustiarini, N. W. 2012. Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan dan Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Journal Manajemen Keuangan, Akuntabilitas*, 11 (2), 279–298, ISSN 1412–0240.
- Sayekti, Y. dan L. S. Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar, 26-28 Juli.
- Sayyidah, Ulfah. dan Muhammad Saifi. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Pemoderasi. (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Propertu dan Rel Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 46 No. 1, Mei 2017.
- Setyowati, Tatik. dan Nursiam. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2009-2012). *Seminar Nasional dan Call for Paper, Syariah Accounting Paper FEB UMS*, Juni 2014. ISBN : 978-602-70429-2-6.
- Suryani. 2017. Faktor Keuangan Dan Non-Keuangan Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Pendekatan Partial Least Square Model - Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*. Vol. 6 No. 2 Oktober 2017. ISSN: 2252 7141

<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

<https://www.sahamok.com/emiten/>